

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pada era globalisasi seperti saat ini kemampuan berbahasa sangatlah penting untuk menunjang kehidupan. Terlebih perkembangan teknologi dan komunikasi dunia yang sangat pesat mengharuskan manusia mengikuti perubahan tersebut. Untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan dunia sekarang ini manusia dituntut memiliki keterampilan berbahasa agar dapat berinteraksi satu dengan yang lainnya. Sebagaimana Dalman (2012, hlm. 1) menyatakan bahwa, bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Dengan bahasa itulah manusia dapat saling berinteraksi satu sama lainnya. Interaksi itu sendiri adalah komunikasi.

Bahasa dapat dipelajari dimana saja, seperti di rumah maupun di sekolah, di rumah bahasa didapat melalui orang tua dan keluarga, di sekolah bahasa dapat dipelajari dari guru yang mengajarkannya. Menurut Dalman (2012, hlm. 1-2) pada dasarnya ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki oleh setiap siswa sebagai hasil belajar. Keempat jenis keterampilan tersebut yakni menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan yang harus dimiliki oleh semua siswa, karena menulis memiliki keterkaitan dengan keterampilan-keterampilan bahasa yang lainnya serta memerlukan kreativitas untuk melakukannya. Sebagaimana Dalman (2012, hlm. 1) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Menulis adalah cara untuk menuangkan ide-ide atau gagasan kedalam bentuk tulis agar makna yang terkandung dapat sampai kepada pembaca. Cerita rakyat adalah cerita yang berupa adat-istiadat atau kejadian yang terjadi pada masa lampau.

Menulis kembali cerita rakyat nusantara merupakan salah satu bentuk apresiasi terhadap cerita rakyat yang sarat akan nilai-nilai dan makna yang terkandung didalamnya sehingga kita dapat meneladani pesan moral yang disampaikan oleh cerita tersebut. Menulis kembali cerita rakyat termasuk ke dalam menulis karangan narasi, karena didalamnya terdapat unsur-unsur narasi seperti tema, tokoh, alur, amanat, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SDN Umbul Tengah 1 Kota Serang, rendahnya keterampilan menulis kembali cerita siswa kelas V SDN Umbul Tengah 1 bisa dilihat dari hasil tulisan karangan mereka yang nilai rata-ratanya hanya 58,8 dibawah KKM, sedangkan KKM yang harus dicapai yaitu 68. Hal ini dikarenakan pola pembelajaran guru dalam mengajarkan menulis kembali cerita masih terpaku terhadap buku, dimana dalam pembelajarannya guru hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar serta guru hanya menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan media apapun selain buku. Menurut keterangan guru kelas V SDN Umbul Tengah 1 dalam pembelajaran menulis terlebih dahulu guru menjelaskan materi mengenai menulis atau mengarang kemudian menceritakan cerita yang ada dibuku, kemudian siswa diminta membaca buku kembali sehingga dapat menambah kosa kata mereka, namun cara itu terbukti kurang efektif.

Pembelajaran seperti itu membuat siswa jenuh dan pasif ditambah lagi kurangnya minat dan motivasi siswa terhadap menulis kembali cerita. Hal itu terlihat ketika siswa diminta menulis kembali cerita yang telah mereka dengar siswa terlihat bingung. Sehingga siswa hanya mampu menulis beberapa kalimat dan tidak mampu mengembangkannya, sehingga menyebabkan keterampilan menulis atau mengarang siswa menjadi rendah. Rendahnya keterampilan menulis kembali cerita siswa kelas V SDN Umbul Tengah 1 ini tidak dapat dibiarkan begitu saja. Jika siswa tidak terampil menulis kembali cerita, maka hal itu akan menghambat dan membuat siswa sulit untuk menulis karangan lainnya. Permasalahan ini harus segala ditangani dan ditanggulangi dengan solusi yang tepat. Bila tidak ditangani secara tepat, maka keterampilan menulis kembali cerita siswa tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Tinik Wulandari, 2017

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KEMBALI CERITA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO CERITA RAKYAT NUSANTARA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan membuat inovasi dalam pembelajaran menulis kembali cerita. Menurut Sa'ud (2014, hlm. 3) inovasi ialah suatu ide, barang, kejadian, metode yang dirasakan atau diamati sebagai suatu hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat), baik itu berupa hasil invension maupun diskoveri. Inovasi diadakan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan suatu masalah tertentu. Inovasi yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan menulis kembali cerita yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai serta menarik sehingga siswa termotivasi untuk menulis kembali cerita. Media pembelajaran akan membantu dan memudahkan siswa dalam menulis kembali cerita. Sebagaimana yang diungkapkan Kustandi dan Sutjipto (2013, hlm. 8) bahwa, media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu proses belajar mengajar dan berfungsi untuk memperjelas makna pesan yang disampaikan, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.

Media pembelajaran yang digunakan untuk mengatasi permasalahan menulis kembali cerita ini, yaitu dengan menggunakan media pembelajaran video cerita rakyat nusantara. Media video adalah media yang dapat dilihat dan didengar oleh siswa. Sehingga dengan media video siswa dapat melihat dan mendengar langsung objek atau kejadian yang nantinya akan mereka paparkan kembali dan dikembangkan oleh siswa dengan menggunakan bahasa siswa sendiri. Video yang dipilih untuk penelitian ini adalah video kartun karena siswa yang mana masih anak-anak sangat menyukai kartun sehingga siswa dapat dengan seksama mengamati apa yang mereka sukai tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu Khoirum Radityawati dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng dengan Media Audio Visual Bagi Siswa Kelas III SDN 2 Mranti Kabupaten Purworejo Semester Genap Tahun Ajaran 2015/2016” dan Nelvia Susmita (2012) dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dengan Menggunakan Media Audio Video pada Siswa Kelas X SMK PI Ambarukmo 1” dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Berdasarkan

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Tinik Wulandari, 2017

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KEMBALI CERITA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO CERITA RAKYAT NUSANTARA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

permasalahan yang telah dipaparkan diatas serta hasil penelitian terdahulu, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas V di SDN Umbul Tengah 1 dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Cerita Siswa dengan Menggunakan Media Video Cerita Rakyat Nusantara (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SDN Umbul Tengah 1 Kota Serang Banten Tahun Ajaran 2016/2017)”.

### **B. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas permasalahan yang akan diteliti, maka masalah tersebut harus dirumuskan terlebih dahulu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis kembali cerita siswa dengan menggunakan media video cerita rakyat nusantara dikelas V SDN Umbul Tengah 1 tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana meningkatkan keterampilan menulis kembali cerita siswa dengan menggunakan media video cerita rakyat nusantara dikelas V SDN Umbul Tengah 1 tahun ajaran 2016/2017?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini berfungsi sebagai pengontrol, arah, atau petunjuk agar penelitian yang dilakukan tidak menyimpang. Oleh sebab itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisa, dan mendeskripsikan :

1. Proses pembelajaran menulis kembali cerita siswa dengan menggunakan media video cerita rakyat nusantara dikelas V SDN Umbul Tengah 1 tahun ajaran 2016/2017
2. Peningkatan keterampilan menulis kembali cerita siswa dengan menggunakan media video cerita rakyat nusantara dikelas V SDN Umbul Tengah 1 tahun ajaran 2016/2017

### **D. Manfaat Penelitian**

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Tinik Wulandari, 2017

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KEMBALI CERITA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO CERITA RAKYAT NUSANTARA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan ilmu pengetahuan tambahan dalam pembelajaran menulis kembali cerita. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan inovasi pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, media ini diharapkan dapat menjadi stimulus untuk para guru SD supaya dapat mengembangkan kreativitas dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas agar lebih menyenangkan dan diperoleh hasil belajar yang diharapkan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi guru dalam mengajar mengenai menulis kembali cerita dengan menerapkan menggunakan media video cerita rakyat nusantara dan sebagai masukan yang berharga dan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis kembali cerita melalui menggunakan media video cerita rakyat nusantara serta meningkatkan kualitas dan kreativitas guru dalam mengajar.

##### b. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis kembali cerita dan dapat meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa dalam menulis kembali cerita.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari munculnya berbagai penafsiran, maka penulis menjelaskan definisi operasional sebagai berikut:

#### 1. Menulis

Menulis yang dimaksud dalam penelitian ini menurut Tarigan (2008, hlm. 22) menulis ialah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahasa dan gambaran grafik itu.

## 2. Cerita Rakyat

Cerita rakyat yang digunakan dalam penelitian ini menurut Adicita (2010) cerita rakyat adalah cerita pada masa lampau yang menjadi ciri khas setiap bangsa yang memiliki kultur budaya yang beraneka ragam mencakup kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki masing-masing bangsa. Cerita rakyat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cerita rakyat “Sangkuriang dan Gunung Tangkuban Perahu” yang secara garis besar bercerita tentang seorang anak laki-laki yang ingin menikahi ibunya namun hal tersebut digagalkan oleh ibunya yang berdoa kepada Tuhan dan karena marah anak laki-laki tersebut menendang perahu hingga terbalik dan menjadi gunung. Cerita rakyat yang selanjutnya yakni “Lutung Kasarung” yang bercerita tentang putri kerajaan yang diasingkan karena keserakahan saudaranya dan berkat bantuan seekor lutung ajaib putri tersebut dapat menjadi ratu di kerajaan.

## 3. Media pembelajaran

Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini menurut Kustandi dan Sutjipto (2016, hlm.7) pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis atau elektronis untuk menangkap, memroses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

## 4. Media video

Media video yang dimaksud dalam penelitian ini menurut Kustandi dan Sutjipto (2016, hlm. 64) video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai sehingga dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan

**PGSD UPI KAMPUS SERANG**

Tinik Wulandari, 2017

*PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KEMBALI CERITA SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO CERITA RAKYAT NUSANTARA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## F. Struktur Organisasi Skripsi

Dalam skripsi ini terdiri dari V bab. Penulisan skripsi ini dimulai dari bab I yang berisi tentang judul penelitian, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan struktur organisasi skripsi. Bab II mengenai kajian Pustaka (menulis kembali cerita dengan menggunakan media video cerita rakyat nusantara) dalam kajian pustaka menjelaskan teori mengenai menulis kembali cerita, media pembelajaran, media video dan kajian penelitian terdahulu serta hipotesis tindakan. Bab III yaitu metode penelitian yang isinya mengenai desain penelitian, prosedur penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan validitas data penelitian. Bab IV berisi temuan dan pembahasan serta bab V berisi kesimpulan dan saran.